

**ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING PADA PROSES
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN PENGADEGAN 07 PAGI
JAKARTA SELATAN**

Suci Wulandari¹, Rudi Ritonga²
^{1,2}PGSD FKIP Universitas Trilogi
¹suciwulandari@gmail.com, ²rudi_ritonga@trilogi.ac.id,

ABSTRACT

The research in this writing aims to analyze the application of online learning in the mathematics learning process in grade IV elementary school. This analysis aims to find out how the application of online learning in the mathematics learning process and the impact of the application of online learning on the mathematics learning process. With the use of descriptive qualitative methods with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The subjects of this study were teachers, students, and parents of grade IV B students of SDN Pengadegan 07 South Jakarta. The results of this study show that the application of online learning in the mathematics learning process can be said to be less effective with several obstacles such as (1) It is difficult to adapt to online learning. (2) The high cost of internet and technology access. (3) Decreased teacher-student interaction. (4) Low motivation of students to actively participate in the online learning process. Based on the results of this study, it indicates that the role of teachers to parents can help the successful application of online learning in the mathematics learning process.

Keywords : Analysis. Online Learning. Mathematics Learning

ABSTRAK

Penelitian pada penulisan ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran daring dalam proses pembelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran daring pada proses pembelajaran matematika dan dampak dari penerapan pembelajaran daring pada proses pembelajaran matematika. Dengan digunakannya metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru, siswa, dan orang tua siswa kelas IV B SDN Pengadegan 07 Jakarta selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring pada proses pembelajaran matematika dapat dikatakan kurang efektif dengan beberapa kendala seperti (1) Sulit beradaptasi dengan pembelajaran daring. (2) Mahalnya biaya internet dan akses teknologi. (3) Turunnya interaksi guru dan siswa. (4) Rendahnya motivasi siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran daring. Berdasarkan hasil dari penelitian ini mengindikasikan peran guru hingga orang tua dapat membantu keberhasilan penerapan pembelajaran daring pada proses pembelajaran matematika.

Kata kunci : Analisis. Pembelajaran Daring. Pembelajaran Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan saat ini masih terus dilakukan perbaikan dan pengembangan mutu dalam berbagai aspek. Meningkatkan kinerja guru, sarana dan prasarana penunjang pendidikan harus diperhatikan, karena akan mempengaruhi proses pembelajaran yang akan berlangsung. Untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) guru harus memiliki pengetahuan lebih karena akan mengajarkan beberapa mata pelajaran dan saat ini sudah dihadapkan pada kurikulum 2013 yang dimana setiap mata pelajaran sudah terintegrasi. Namun untuk siswa kelas IV mata pelajaran matematika sudah terpisah tidak tergabung dengan tematik. Di masa pandemi covid-19 ini berdampak pada proses Pendidikan, proses pembelajaran disekolah dialihkan melalui pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Pengadegan 07 dapat diketahui bagaimana penerapan proses pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika dan beberapa kendala yang terjadi saat proses pembelajaran yaitu Guru mengatakan bahwa pemberian materi dikirim melalui forum di *google classroom*

atau dibagikan secara manual melalui sosial media seperti *whatsapp* yang dibagikan kepada orang tua siswa, termasuk pemberian tugas juga dibagikan melalui forum *google class* atau melalui grup. Pada proses pembelajaran Ketika guru memberikan penugasan pada siswa, siswa mengerjakan tugas dirumah dan mengumpulkan hasil belajarnya melalui foto dan video. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru yaitu banyak keluhan dari orang tua karena keterbatasan perangkat untuk mengakses internet karena tidak semua siswa memiliki *smartphone* dan kuota untuk mengakses internet. Beberapa orang tua yang belum memahami penggunaan aplikasi *google classroom* sehingga guru harus membagikan kepada masing-masing orang tua melalui *whatsapp* secara pribadi sehingga guru kesulitan dalam memberikan nilai karena jika mengikuti pembelajaran melalui *google calassroom* maka nilai akan langsung masuk secara otomatis, namun jika orang tua yang belum mengerti guru harus memberikan nilai secara manual, sehingga guru merasa harus kerja dua kali. Sering terjadi keterlambatan dalam pengumpulan tugas, ada siswa

yang beralasan baru bangun, sehingga tidak dapat membahas materi secara Bersama-sama karena masih terdapat siswa yang terlambat untuk bergabung dalam forum belajar. Namun proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19 ini nilai siswa lebih meningkat jika dibandingkan dengan pembelajaran dikelas. Sehingga guru merasa ragu dan kesulitan untuk memberikan penilaian karena tidak berinteraksi dan ngawasi secara langsung dalam proses pembelajaran, karena tidak dapat mengetahui apakah tugas yang diberikan dikerjakan oleh siswa atau orang tua siswa. Guru mengalami kesulitan saat mengoreksi tugas siswa karena tidak semua tulisannya dapat terbaca.

Melihat keadaan saat ini dimana dunia Pendidikan dihadapkan pada sebuah pandemi yaitu Covid-19 yang mengharuskan siswa dan guru belajar dan bekerja dirumah sehingga penerepan berjalannya proses Pendidikan banyak dirubah. Guru harus menerapkan pembelajaran daring sebagai realisasi dari pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi. Pembelajaran daring digunakan untuk guru menyampaikan dan membagikan materi secara online

dan siswa pun mengerjakan tugas secara *online*. Guru ditugaskan untuk menerapkan pembelajaran daring yang dimana semua perlu dipersiapkan secara matang , mulai dari materi dan latihan soal yang harus diberikan kepada siswa. Guru diharuskan untuk meningkatkan kreativitas diri agar dapat memanfaatkan teknologi agar penyampaian materi dan proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan menyenangkan. Menurut (Hartanto, 2016) pembelajaran daring merupakan temuan yang dapat digunakan untuk proses belajar, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah meningkatkan kemampuan kompetensi siswa. Teknologi internet bersifat interaktif dan fleksibel jika digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan akan diharapkan menjadi media pembelajaran yang unggul.

Adaptasi dari penggunaan teknologi informasi yang pada saat ini sangat berkembang pesat memberi banyak perubahan dan pergeseran paradigma belajar harus berubah dari *teaching community* menjadi *learning community*. Pendidikan, menurut Tandirerung (Hardyanto & Surjono, 2016) Pembelajaran daring

bermanfaat menurut guru, dan bermanfaat menurut siswa, didukung dengan memanfaatkan pembelajaran daring secara bersama-sama dalam pengaplikasiannya.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Azizah (Azizah et al., 2018) Pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan kepada siswa dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Matematika perlu di berikan kepada siswa sejak di Sekolah Dasar sebagai prasyarat atau pendukung agar ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang. Matematika perlu dipelajari agar siswa mampu mandiri dan mampu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika tidak dapat hanya disampaikan melalui teori atau konsep yang mengharuskan siswa hafalan, karena mata pelajaran matematika perlu dipahami dengan didukung adanya keterampilan-keterampilan untuk memecahkan permasalahan.

Tujuan siswa mempelajari dan memahami mata pelajaran matematika untuk membantu dan mengasah kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan

matematika, seperti dalam kehidupan sehari-hari yaitu menghitung uang saku, menyisihkan uang untuk ditabung, dengan begitu melatih siswa mengatur permasalahan yang melibatkan pembelajaran matematika

Penelitian terdahulu yang menjadi salah satu sumber informasi tambahan bagi peneliti, yaitu (1) *Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring* (Utami et al., 2020) , (2) *Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi COVID-19* (Nurani et al., 2020) Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran daring pada proses pembelajaran matematika kelas IV SDN Pengadegan 07 Pagi Jakarta Selatan
2. Untuk mengetahui dampak dari penerapan pembelajaran daring pada proses pembelajaran matematika SDN Pengadegan 07 Pagi Jakarta Selatan

B. Metode Penelitian

Penelitian ini artinya penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dimana peneliti memasuki situasi social sebagai obyek penelitian. Berdasarkan (Sugiyono, 2016) ditahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, serta menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, serta dirasakan. Peneliti mengdeskripsikan hasil yang ditemukan dari observasi dan wawancara secara terperinci.

Untuk data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer yang digunakan adalah hasil wawancara guru, siswa kelas IV, dan orang tua siswa mengenai penerapan pembelajaran daring pada proses pembelajaran matematika di kelas IV SDN Pengadegan 07 Pagi Jakarta Selatan. Data sekunder berupa observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta data dokumentasi pendukung yang diberikan oleh guru kelas IV mengenai materi yang disampaikan saat proses

pembelajaran disekolah seperti apa bentuk penugasannya.

Lokasi penelitian SDN Pengadegan 07 yang terletak di daerah Jl. Pengadegan Barat VIII No.13, RT.7/RW.4, Pengadegan, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12770. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi, triangulasi merupakan Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah terdapat. Triangulasi untuk pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2016).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran daring pada proses pembelajaran matematika belum efektif hal tersebut dikatakan oleh guru, siswa, dan orang tua.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan subjek atau narasumber yaitu guru kelas IV

B, siswa kelas IV B. dan orang tua siswa kelas IV B tentang bagaimana penerapan pembelajaran daring pada proses pembelajaran matematika melalui *google meet*, pesan teks, dan panggilan video berdasarkan pendapat narasumber dapat dikatakan tidak efektif, dengan segala kendala dan upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam penerapan pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung melalui *google meet* pembelajaran daring sangat berdampak pada proses pembelajaran matematika, banyak siswa yang kurang antusias ketika mengikuti pembelajaran daring, beberapa mungkin mengalami kesulitan atau kurang memahami ketika dijelaskan secara daring oleh guru. Pada saat pandemi covid-19 ini guru, orang tua, dan siswa harus memulai mengenal pembelajaran daring, harus mampu menerapkan teknologi sehingga merupakan hal baru yang dialami beberapa orang tua dan siswa. Penerapan pembelajaran daring pada proses pembelajaran matematika kelas IV ini masih dikatakan kurang efektif hal tersebut dinyatakan oleh guru dan orang tua,

sehingga mungkin akan berdampak dengan hasil belajar dan kompetensi yang dimiliki oleh siswa.

Pembahasan

Pembelajaran daring yang dilakukan pada proses pembelajaran matematika berjalan dengan lancar namun ketika pembelajaran matematika dilakukan secara daring dapat dikatakan kurang efektif karena kurangnya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa seperti halnya yang dijelaskan menurut Ngaeni & Saefudin A (2017) bahwa ciri pembelajaran yang efektif adalah ketika guru yang mampu membawa siswa masuk kedalam materi yang diajarkan, menyediakan waktu yang cukup bagi siswa untuk memahami dan menguasai materi yang diajarkan, dan guru harus mengawasi jalannya proses pembelajaran.

Menurut Yuliani et al, (2020) kekurangan dari pembelajaran daring adalah tidak adanya proses belajar dengan cara interaksi langsung sehingga membuat siswa merasa lebih bebas dan tidak terawasi. Termasuk dalam pengerjaan tugas dirumah ketika dilakukannya pembelajaran daring, guru tidak dapat

mengawaisi siswa secara langsung dalam pengerjaannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurani et al., (2020) yang dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pandemi Covid-19” yang dilaksanakan di kelas IVB Sekolah Dasar Aisyiyah Kota Sukabumi dengan hasil penelitiannya yang dapat disimpulkan bahwa aplikasi google classroom dapat membantu serta mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dan terbukti efektif dilaksanakan pada masa *Work From Home* (WFH) akibat covid-19. Dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan yang sama untuk menganalisis penerapan pembelajaran daring dengan judul yang berbeda memiliki hasil penelitian yang berbeda, dalam penelitian ini dengan judul Analisis Proses Penerapan Pembelajaran Daring Pada Proses Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN Pengadegan 07 Pagi yang dilaksanakan di Jakarta Selatan dapat dikatakan belum efektif dalam Penerapan dan hasil belajar siswa. Guru dapat mengatasinya dengan

peningkatan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran daring agar pembelajaran tidak membosankan dan siswa dapat lebih memahami sehingga pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif.

Penerapan

pembelajaran daring pada proses pembelajaran matematika kelas IV SDN Pengadegan 07 cukup berdampak pada masing-masing individu seperti siswa, guru, dan orang tua. Sehingga siswa, guru, dan orang tua harus beradaptasi dan meningkatkan kemampuan diri untuk melaksanakan pembelajaran daring agar pembelajaran dapat berjalan dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurut Nindiati. S, (2020) perlu pelayanan yang harus diupayakan oleh Lembaga Pendidikan agar penerapan pembelajaran daring dapat berjalan efektif seperti (1) Pelayanan komunikasi yang efektif, (2) Layanan Pengawasan, dan (3) Layanan Pendampingan. Dengan adanya upaya yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan pembelajaran daring dalam proses pembelajaran matematika dapat berjalan dengan efektif.

D. Kesimpulan

Penerapan pembelajaran daring pada proses pembelajaran matematika di kelas IV SDN Pengadegan 07 Pagi Jakarta Selatan. Pada penerapan pembelajaran daring pada proses pembelajaran dapat dikatakan kurang efektif hal tersebut dialami oleh guru dan orang tua siswa, dikarenakan peralihan hal tersebut dapat dikatakan baru sehingga penerapan pembelajaran daring pada proses pembelajaran matematika masih banyak kendala dan kesulitan seperti sulitnya beradaptasi dengan pembelajaran daring, turunnya interaksi guru dan siswa, rendahnya motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan mahalnya biaya internet dan akses ke teknologi.

Dampak pembelajaran daring pada proses pembelajaran matematika dikelas IV SDN Pengadegan 07 Pagi Jakarta selatan. Dampak yang dialami saat penerapan pembelajaran daring pada proses pembelajaran matematika ketika siswa mengalami kesulitan siswa tidak dapat bertanya langsung dan mendapatkan penjelasan langsung dari guru. Dan dengan pembelajaran daring jadi semakin berkurang interaksi antara siswa dengan siswa

yang lainnya sehingga menghambat siswa untuk berperan aktif pada proses pembelajaran

Berdasarkan kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengapresiasi kinerja guru, peran orang tua, dan siswa yang sudah mampu melaksanakan penerapan pembelajaran daring pada proses pembelajaran matematika melalui kerjasama yang baik. Namun ada beberapa catatan yang peneliti tuangkan dalam saran. Dari hasil penelitian, peneliti memiliki saran yang ingin disampaikan dalam beberapa poin berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah mampu memberikan himbuan untuk guru dan orang tua siswa agar proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan terstruktur dan dapat mencapai tujuan pembelajaran

2. Bagi Guru

Guru dapat lebih meningkatkan persiapan proses pembelajaran dengan menyiapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan khususnya pembelajaran matematika

agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat berinteraksi langsung dengan guru mengenai pembelajaran daring agar orang tua dapat mendampingi siswa saat berlangsungnya pembelajaran daring dan dapat membantu siswa belajar dirumah.

4. Bagi Siswa

Siswa dapat mempelajari aplikasi yang digunakan untuk proses pembelajaran daring dan harus tetap dalam pengawasan orang tua dalam penggunaan internet.

5. Bagi Peneliti lainnya

Untuk peneliti lainnya dapat melakukan observasi mengikuti pembelajaran daring secara berkala untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran daring dan mendapatkan hasil yang maksimal

(2016). DEVELOPING AND IMPLEMENTING E-LEARNING USING MOODLE. *Pendidikan Vokasi*, 6(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.6675>

Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.

Nurani, N. I., Uswatun, D. A., Maula, L. H., & Sukabumi, U. M. (2020). ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS DARING MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM PADA MASA PANDEMI COVID-19. 6(1).

Sugiyono, P. D. (2016). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Utami, Y. P., Alan, D., Cahyono, D., & Indonesia, U. T. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(1), 20–26.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KURIKULUM 2013. 35.

Hardyanto, H. R., & Surjono, H. D.